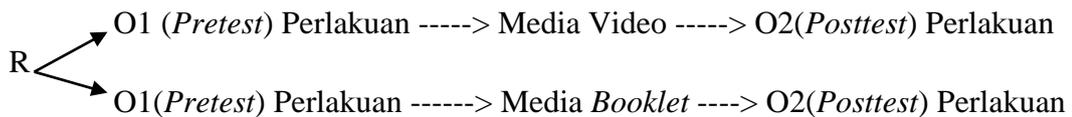


BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bersifat induksi, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistic. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental* dengan pendekatan *Pretest Posttest Group Design*, yakni rancangan yang dilakukan pada dua kelompok berbeda, yaitu dimana terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan demikian hasil perlakuan lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan, dengan hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2015).

Dengan jenis dan rancangan penelitian ini peneliti menganalisis perbedaan pemberian edukasi melalui media video dan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan protokol kesehatan dikampus bebas covid-19 di Stikes Suaka Insan Banjarmasin”.



Skema 3.1 Rancangan Penelitian (sumber : Chandra, 2018)

Pre-Eksperimental Pretest- Posttest Group Design.

Keterangan :

R : Responden/Kelas/Mahasiswa

O1 : Pre test (Kuesioner).

O2 : Post test (Kuesioner).

X1 : Edukasi kelompok perlakuan media video.

X2 : Edukasi kelompok perlakuan media *booklet*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian dilaksanakan di Stikes Suaka Insan Banjarmasin
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022 sampai 10 Juni 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi keperawatan di Stikes Suaka Insan Banjarmasin berjumlah 207 orang :

- a) Semester II : 62 orang
- b) Semester IV : 68 orang
- c) Semester VI : 49 orang
- d) Semester VIII : 38 orang

Jumlah _____ +

207 orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden, diambil dari populasi mahasiswa keperawatan semester II yang berkuliah di Stikes Suaka Insan Banjarmasin, yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 14 orang pada kelompok perlakuan media video dengan 16 orang pada kelompok perlakuan media *booklet*.

3. Teknik *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2003).

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Consecutive sampling*. *Consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi (Nursalam, 2003).

Penentu kriteria sampel sangat membantu penelitian untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terdapat variabel-variabel (control atau perancu) yang ternyata mempunyai pengaruh variabel yang diteliti.

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua yaitu inklusi dan eksklusif (Nursalam, 2003).

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti.

Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2003).

Kriteria inklusi :

1. Mahasiswa STIKES Suaka Insan Banjarmasin 30 orang.
 2. Mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 15 semester II.
 3. Bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2003).

Kriteria Esklusi :

1. Mahasiswa keperawatan angkatan 15 semester II yang Izin.
2. Mahasiswa keperawatan angkatan 15 semester II yang Cuti.
3. Mahasiswa keperawatan angkatan 15 semester II yang Sakit.
4. Mahasiswa sarjana keperawatan tidak berada di tempat/ruangan saat dilakukan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian, misalnya jenis kelamin, berat badan, indeks masa tubuh, kadar hemoglobin, dan sebagainya (Dharma, 2015). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variable independent (Bebas)

Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel independent dalam penelitian ini adalah metode media video dan metode media *booklet* .

2. Variabel dependent (Terikat)

Variabel Dependen (Terikat) adalah variabel yang ditentukan nilainya atau ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Mematuhi Protokol Kesehatan Di Kampus Bebas COVID-19 di Stikes Suaka Insan Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu ruang lingkup definisi atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional bermamfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2010). Berikut ini beberapa definisi operasional yang peneliti buat dari masing-masing variabel:

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi opsional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori Hasil
1	Independent Media Video	Proses pemberian informasi dengan menggunakan <i>software</i> .	Video tentang edukasi protokol kesehatan di kampus bebas covid-19	_____	_____	_____

	Media <i>Booklet</i>	Proses pemberian informasi menggunakan buku.	<i>Booklet</i> tentang edukasi protokol Kesehatan dikampus bebas covid-19			
2	Dependent <hr/> Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012)	1. Tahu tentang protokol kesehatan di area dan lingkungan kampus STIKES Suaka Insan. 2. Memahami tentang protokol kesehatan di area dan lingkungan kampus STIKES Suaka Insan. 3. Memahami langkah-langkah tentang protokol kesehatan di area dan lingkungan kampus STIKES Suaka Insan.	Kuesioner	Ordinal	Baik 76–100 % Cukup 56 – 75% Kurang 0 – 55% (Arikunto, 2013)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Langkah pertama :

Peneliti mengumpulkan sebanyak 30 responden yang telah diambil berdasarkan kriteria inklusi. Responden sebelumnya telah dijelaskan maksud dan tujuan penelitian serta telah dilakukan *informed consent*. Peneliti sebelumnya telah melakukan evaluasi pertama yaitu pengukuran pengetahuan mahasiswa terhadap protokol kesehatan dikampus bebas covid-19 dengan memberikan edukasi mengenai protokol kesehatan atau *Pretest* kepada responden dengan cara menyebarkan edukasi melalui media video dan media *booklet* pada Angkatan 15 semester II yang didalamnya terdiri dari protokol kesehatan seperti : penggunaan masker, cuci tangan, menjaga jarak, protokol kesehatan saat berada di ruang kelas, laboratorium, kantin, perpustakaan aula dan kantor.

2. Langkah kedua :

Sesudah responden menonton video dan membaca *booklet* peneliti akan menyebarkan kuesioner melalui *google form* yang berisi 15 pertanyaan tentang pengetahuan protokol kesehatan dan meminta para responden dari Angkatan 15 semester II untuk mengisinya.

3. Langkah ketiga :

Setelah menyebarkan edukasi protokol kesehatan menggunakan media video dan media *booklet* tersebut, peneliti melakukan pengukuran tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan dikampus

bebas COVID-19 atau melakukan posttest terhadap responden dengan cara memberikan kuesioner yang sama seperti pretest untuk diisi kembali.

4. Setelah responden selesai mengisi dan kemudian mengumpulkan kuesioner tersebut peneliti mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa yang telah bersedia meluangkan waktunya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian alat atau pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang digunakan untuk peneliti mengumpulkan informasi dari responden (data penelitian) dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko, 2012). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah Video, *Booklet*, dan Kuesioner.

Media Video dan Media *Booklet* dalam penelitian ini dijadikan alat untuk memberikan Edukasi Protokol Kesehatan di Area Kampus STIKES Suaka Insan Banjarmasin, dan akan diberikan sesudah dilakukan *pretest*.

Kuesioner Tentang Edukasi Protokol Kesehatan di Area Kampus STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan dikampus bebas covid-19. Kuesioner ini terdiri dari yaitu berisikan tentang pengetahuan protokol kesehatan dikampus bebas covid-19 yang terdiri dari 15 item pertanyaan dalam bentuk benar salah.

Responden diminta untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada setiap jawaban yang dipilih diantara jawaban yang telah disediakan,

kuesioner yang akan dibagikan tertutup. Kuesioner ini menggunakan skala Guttman. Skala Guttman adalah skala pengukuran dengan tipe jawaban yang tegas yaitu “Ya-tidak, benar-salah, pernah-tidak pernah, positif-negatif, dan lain-lain. “*Skala Guttman*” jawaban dapat dibuat skor tertinggi = 1 dan terendah = 0 (Sugiyono, 2015).

3.4 Tabel Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

No	Parameter	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Tahu tentang protokol kesehatan di area dan lingkungan kampus STIKES Suaka Insan.	14, 15	1	3
2	Memahami tentang protokol kesehatan di area dan lingkungan kampus STIKES Suaka Insan.		11, 12, 13	3
3	Memahami langkah-langkah tentang protokol kesehatan di area dan lingkungan kampus STIKES Suaka Insan.	2, 3, 4, 5, 6, 7	8,9,10	9
Total Item		8	7	15

Pemberian skor dilakukan jika responden memberikan jawaban pada pertanyaan positif (*favorable*) “Benar” diberikan nilai 1 dan “Salah” diberikan nilai 0. Jika responden memberikan jawaban pada pertanyaan negative (*unfavorable*) “Benar” diberikan nilai 0 dan “Salah” diberikan nilai 1.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas, karena dalam penelitian ini peneliti membuat instrument berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Responden diminta untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada setiap jawaban yang dipilih diantara jawaban yang telah disediakan, kuesioner yang akan dibagikan tertutup. Kuesioner ini menggunakan *skala Guttman*. *Skala Guttman* adalah skala pengukuran dengan tipe jawaban yang tegas yaitu “Ya-tidak, benar-salah, pernah-tidak pernah, positif-negatif, dan lain-lain. “*Skala Guttman*” jawaban dapat dibuat skor tertinggi = 1 dan terendah = 0 Sugiyono, 2012).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoadmojo, 2010). Valid artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015).

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba terhadap responden yang mengetahui kriteria inklusi yang mempunyai karakteristik sama dengan responden yang akan diteliti. Jumlah responden yang di uji coba adalah 30 responden yang tidak akan diikuti dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian ini akan dilakukan uji validitas. Responden yang akan dilibatkan dalam uji validitas penelitian

ini adalah mahasiswa yang diambil sebanyak 30 mahasiswa dari Angkatan 14 semester IV.

Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument pengumpulan data.

Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan melihat korelasi antara skor dari masing-masing item pertanyaan disbanding skor total. Perhitungan dilakukan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut (Hidayat, 2011).

Rumus :

$$r_{hitung} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum Xi$: Jumlah skor item

$\sum Yi$: Jumlah skor total

n : Jumlah responden

Uji validitas dilakukan kepada 30 responden mahasiswa dari Angkatan 14 semester IV di STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Uji validitas dilakukan pada tanggal 17 Maret 2022. Responden yang digunakan untuk uji validitas berbeda dengan responden yang digunakan untuk penelitian.

Uji validitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan perangkat program komputer SPSS versi 25. Variabel dikatakan valid jika nilai r_{hitung} > dari nilai r tabel yang di sesuaikan dengan derajat kebebasannya ().

Untuk menilai korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka nilai r_{hitung} (r_i) dibandingkan dengan nilai $r_{product\ moment}$ (r tabel). Untuk responden sebanyak 30 orang dengan taraf kesalahan 5% ialah 0,361. Jadi, dikatakan validnya suatu pertanyaan atau kuesioner adalah harus melebihi atau sama dengan dari taraf signifikansi yaitu 0,361, jika kurang maka kuesioner tersebut tidak valid (Arikunto, 2010). Maka data pertanyaan atau kuesioner yang tidak memenuhi syarat signifikan dihilangkan atau diganti.

- a. Kuesioner perbedaan pemberian edukasi melalui media video dan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan.

Berdasarkan hasil uji instrument penelitian melalui uji validitas untuk variabel pemberian edukasi melalui media video dan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan dengan 15 item pertanyaan terhadap 30 responden dinyatakan valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010).

Pertanyaan yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas dengan cara membandingkan r table dengan r hasil. Jika nilai r hasil adalah alpha yang terletak diawal output dengan tingkat kemaknaan 5% (0,05), maka setiap pertanyaan kuesioner dinyatakan valid jika r alpha lebih besar dari konstanta (0,6), maka pertanyaan tersebut reliabel. Teknik uji reabilitas yang digunakan dengan koefisien reliabilitas *Alpha Chronbach*. Yaitu :

Dengan rumus :

$$r_i = \frac{[k]}{[k-1]} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butiran soal atau pertanyaan

$\sum s_i$ = Jumlah varians butir

s_t = Varians total

Menurut Arikonto (2010), kuesioner atau angket reliabel jika memiliki nilai *Chronbach Alpha* minimal 0,60.

Untuk mengetahui reliabilitas, caranya adalah dengan membandingkan nilai *crombach's alpha* $\geq 0,60$. Dan sebaliknya pernyataan dikatakan tidak reliabel apabila nilai *crombach's alpha* $< 0,6$ (Budiman, 2013). Dari hasil uji statistik ternyata nilai *r alpha* 0,867 lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,60 maka 15 pertanyaan tersebut reliabel dan kuesioner boleh digunakan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan :

1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Dalam tahap persiapan pengumpulan data, dilakukan sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku, yaitu peneliti meminta surat izin penelitian kepada Koordinator riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Setelah surat izin penelitian dikeluarkan, peneliti menyampaikan surat izin tersebut kepada BAA Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan untuk mendapatkan izin penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak BAA, peneliti mempersiapkan kuesioner, mengumpulkan responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan bersedia untuk diteliti, serta menyiapkan tempat untuk melaksanakan edukasi menggunakan media video dan media *booklet*.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *google form* yang dikirimkan ke *whatsapp* responden oleh ketua kelas, setelah responden mengisi dan menyetujui *informed consent* yang menyatakan bersedia menjadi responden. *Pretest* dilakukan secara bersama antara kelompok media video dan media *booklet* setelah ± 15 menit *pretest* dilakukan dan semua responden telah mengisi kuesioner selanjutnya responden dibagi oleh peneliti menjadi dua kelompok perlakuan media video sebanyak 14 orang diberikan edukasi menggunakan video yang disebarakan dalam bentuk *google drive* yang diberikan kepada 14 responden dalam grup penelitian untuk perlakuan media video dan diberikan waktu untuk menonton video selama ± 15 menit dalam pantauan peneliti setiap responden didatangi dan dievaluasi sudah

memahami atau tidak isi video yang diberikan peneliti setelah ± 15 menit baru peneliti menyebarkan kuesioner yang sama untuk di isi oleh responden (*posttest*)

Sedangkan 16 responden diruang berbeda diberikan perlakuan edukasi menggunakan media *booklet* pada kelompok media *booklet* peneliti membagikan *booklet* untuk dibaca oleh responden sambil responden membaca peneliti juga mendatangi menanyakan apakah ada bagian dari isi *booklet* yang tidak dipahami oleh responden setelah ± 15 menit berlalu dan responden telah diberikan *booklet* untuk dibaca, peneliti menyebarkan kuesioner kembali untuk di isi oleh responden dan setelah dipastikan seluruh responden mengisi kuesioner. Selanjutnya, setelah data dikumpulkan dipersiapkan untuk dilakukan pengolahan data.

a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kuesioner pengukuran tingkat pengetahuan protokol kesehatan dikampus bebas Covid-19 di Stikes Suaka Insan Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah mahasiswa di Angkatan 15 semester II kelas A.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022 sampai 16 Juni 2022 di STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Berikut adalah tahap-tahap persiapan dan pelaksanaan yang akan dilakukan oleh peneliti :

1. Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti telah mengajukan surat permohonan izin penelitian dari koordinator riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin untuk mendapatkan izin penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak BAA STIKES Suaka Insan Banjarmasin, maka selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti pada tanggal 30 Mei 2022 sampai 16 Juni 2022 di STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Membuat Jadwal Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti berkoordinasi dengan ketua kelas semester II untuk menentukan hari penelitian dilakukan.

b. Melakukan *Pretest*

Sebelum peneliti melakukan *pretest* peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan penelitian, cara pengisian

kuesioner dalam *google form*, dan kerahasiaan data yang telah diisi oleh responden. Peneliti juga memberitahu bahwa *informed consent* terdapat dalam halaman pertama dari *google form* yang berisi pernyataan responden bersedia untuk mengikuti penelitian. Setelah itu peneliti menyebarkan kuesioner *pretest* kepada seluruh responden sebanyak 30 orang yang di ambil dari Kelas B, setelah memastikan kepada ketua kelas B bahwa kuesioner telah di isi, peneliti memeriksa kembali di *google form* terkait jumlah responden yang sudah mengisi kuesioner *pretest* di *google form*.

c. Memberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan dan Melakukan *Posttest*

Setelah dilakukan *pretest* peneliti melakukan edukasi pertama pada kelas B dengan jumlah responden sebanyak 14 orang perlakuan media video dengan jumlah responden sebanyak 14 orang. Kemudian peneliti menyebarkan link *google drive* yang berisi video edukasi tentang protokol Kesehatan kepada 14 responden yang menjadi kelompok perlakuan media video kemudian setelah 15 menit responden selesai menonton video edukasi peneliti menyebarkan kuesioner untuk di isi kembali oleh responden (*Posttest*).

Setelah peneliti melakukan edukasi pertama pada kelas B pada kelompok media video peneliti melanjutkan penelitian kedua ke kelas B pada kelompok media *booklet* dengan jumlah

responden sebanyak 16 orang. Kemudian peneliti menyebarkan *booklet* yang berisi edukasi tentang protokol kesehatan kepada 16 responden yang kemudian setelah 15 menit responden selesai membaca *booklet* edukasi peneliti menyebarkan kuesioner untuk di isi kembali oleh responden (*Posttest*).

K. Cara Analisa Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian dan analisis data merupakan salah satu langkah penting. Hal ini karena data yang diperoleh peneliti masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, di perlukan pengolahan data (Notoadmodjo, 2012). Yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan data yang telah dikumpulkan apakah telah sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban dari responden. Setelah menerima semua hasil kuesioner yang telah di isi oleh responden, peneliti memeriksa kembali jawaban dan kelengkapan kuesioner dari para responden. Dalam proses penelitian ini seluruh responden telah mengisi kuesioner pada *google form* dengan benar dan lengkap, baik pada saat

dilakukan penelitian *pretest* maupun pada saat dilakukan penelitian *posttest*.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Masing-masing jawaban kuesioner diberikan kode penomoran pada jawaban kuesioner yang sudah di isi untuk memudahkan peneliti saat melakukan tabulasi data, kode penomoran menggunakan skala *guttman* dengan angka 0 dan 1.

Tabel 3.5 coding variabel independent dan dependent

Variabel Independent	Kode
Metode Media Video	
Metode Media <i>Booklet</i>	
Variabel Dependent	Kode
Tingkat Pengetahuan	Benar : 1 Salah/Tidak Menjawab : 0

c. *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini pemberian urutan pemberian skor berdasarkan tingkat jawaban yang diterima responden. Masing-masing item pertanyaan ditentukan nilai atau skor sesuai dengan karakteristik yang ditentukan dengan menggunakan skala *guttman*. Skala *guttman* merupakan skala yang didapatkan jawaban tegas yaitu jawaban Benar = 1 dan Salah = 0. Pada kuesioner yaitu berisi sebanyak 15

item pertanyaan, untuk mencapai nilai 100% maka peneliti membaginya dengan jumlah total item pertanyaan dan didapatkan hasilnya yaitu 6,666 untuk jawaban benar.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah penyajian data dalam bentuk angka (numerik) yang disusun dalam kolom dan baris (tabel) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Dalam penelitian ini *tabulating* yang telah terkumpul dari kuesioner kemudian dimasukkan kedalam *master tabel* untuk ditabulasi.

1. *Entri Data*

Entri data dalam penelitian ini adalah yaitu peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan dari responden kedalam *master tabel* atau data base computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana .

f. *Cleaning*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukan oleh peneliti untuk memastikan apakah ada atau tidak kesalahan dalam memasukan data agar hasil yang disajikan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Dalam proses penelitian ini, peneliti tidak mengalami kesalahan pada saat memasukan data karena peneliti sangat berhati-hati pada saat memasukan data-data tersebut.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2010). Setelah kuesioner terkumpul dan telah memenuhi syarat yang ada maka selanjutnya data dianalisa. Peneliti menggunakan Teknik dan metode statistik untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang terkumpul meliputi :

Frekuensi (f) dan presentase distribusi (%) digunakan untuk menginterpretasikan karakteristik responden. Analisa data menggunakan table distribusi frekuensi dengan rumus presentase. Adapun rumus presentase distribusi dari setiap variable yang diteliti adalah dalam bentuk presentase dari rumusan arikunto (2010). Yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Hasil Presentase

f : Nilai Frekuensi

n : Jumlah Responden

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah ada suatu model regresi, suatu variabel independent dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

Dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian peneliti adalah 30 sampel maka sampel masuk kedalam syarat uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk* dengan syarat :

1. Sampel ≤ 50
2. Nilai signifikansi $> 0,05$ berdistribusi normal
3. Nilai signifikansi $< 0,05$ tidak berdistribusi normal.

c. **Analisa Bivariat**

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap empat variabel untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap dependent. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh atau untuk membuktikan hipotesis antara ada perbedaan antara pendidikan kesehatan menggunakan media video dengan media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa tentang protokol kesehatan dikampus bebas covid-19. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk* karena data memenuhi syarat parametrik berdistribusi normal sehingga untuk uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *T-test*.

L. Pertimbangan Etik

Dalam penelitian ini peneliti telah mengajukan *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik Muhammadiyah Banjarmasin, dan telah lulus uji etik pada tanggal 21 Maret 2022 dengan No Uji Etik Penelitian 063/UMB/KE/III/2022 dan dinyatakan layak untuk melakukan intervensi kepada responden dengan menekankan pada masalah etik meliputi :

a. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* yaitu agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* antar lain : partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan kepada responden dikelompok perlakuan sebelum dilakukan *pretest* dan *posttest*. Setelah responden mengerti, responden diminta kesediannya untuk menjadi responden penelitian. Kesiediaan responden ditandai dengan kesediaan responden menyetujui *informed consent* yang telah peneliti buat dihalaman pertama *google form* sebelum mengisi kuesioner

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

d. *Justice*

Responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.

e. *Beneficence*

Penelitian yang dilakukan harus memberikan manfaat kepada responden, baik secara langsung maupun tidak langsung.

M. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perbandingan kelompok perlakuan media video dan media *booklet* tidak memiliki kelompok kontrol untuk perbandingan sebelum *pretest* dan sesudah *posttest* untuk melihat perubahan pengetahuan mahasiswa.

2. Media video harus didukung dengan alat-alat lain untuk mempresentasikan isi edukasi seperti komputer/laptop, proyektor LCD (*Liquid Crystal Display*), dan alat penguat suara agar pendidikan kesehatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat hasil yang maksimal.
3. Pada saat proses pembuatan video memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses editing.
4. Dalam pengolahan video memerlukan *software* khusus
5. Pada saat penyusunan *booklet* memerlukan waktu yang cukup lama untuk Menyusun satu persatu bagian agar menjadi berkesinambungan antar isinya.
6. Memerlukan kreativitas dan keahlian dalam mendesain video dan *booklet* yang akan dibuat .
7. Memerlukan biaya yang cukup mahal.